



PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN POTENSI DIBIDANG PEREKONOMIAN DI KELURAHAN SUKAMULYA

Neisyah Amaliah¹, Indah Siti Octariani², Pratama Prasetyo³, Hertina⁴, Januar Ida
Wibowati⁵, Martini⁶, Endang Rahayu⁷, Agus Salim⁸, Henson E. Manurung⁹, Rahmi
Amin¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Palembang

ARTICLE INFO

Keywords: *Economic Empowerment, Potential Development*

Abstract: *Economic empowerment is an effort to improve the welfare of the community through capacitybuilding and independence activities by involving the community and stakeholders to realize community welfare. Through the development of potential in the economic field in Sukamulya village. The economy is something that is important for the progress of a country, because one aspect of assessing whether a country is progressing or not is seen in terms of its economic development. In this case, especially the people of Sukamulya Village, it has been recognized that most of their income comes from the agricultural sector, therefore the purpose of this analysis is to achieve the level of economic welfare of life in the community, because the people of Sukamulya village are very thick and accustomed to their work. as a farmer. Community service activities with the theme of community economic empowerment through the development of potential in the economic field in Sukamulya Village were carried out on Monday, January 27, 2022 ago. This community service implementation activity was attended by 20 participants. Good natural resource management can improve the welfare of local communities. The purpose of this research is to know how the process of community economic empowerment through potential development in the economic field in Sukamulya village.*

Kata kunci: *Pemberdayaan Ekonomi, Pengembangan Potensi*

Abstrak: *Pemberdayaan ekonomi merupakan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan peningkatan kapasitas dan kemandirian dengan melibatkan masyarakat dan stakeholder untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Melalui pengembangan potensi di bidang perekonomian di desa Sukamulya. Perekonomian merupakan sesuatu hal yang penting bagi kemajuan suatu negara, karena salah satu aspek penilaian maju atau tidaknya suatu negara dilihat dari segi pembangunan ekonominya. Dalam hal ini khususnya masyarakat kelurahan Sukamulya, sudah diakui bahwa sebagian besar pendapatan mereka berasal dari sektor pertanian, oleh karena itu tujuan dari adanya analisis ini adalah untuk mencapai tingkat kesejahteraan perekonomian kehidupan dalam masyarakat, karena masyarakat desa Sukamulya sudah amat kental dan terbiasa dengan pekerjaan mereka sebagai petani. Kegiatan Pengabdian masyarakat dengan tema pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan potensi dibidang perekonomian di kelurahan sukamulya dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Januari 2022 yang lalu. Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 20 peserta. Pengelolaan sumberdaya alam yang baik mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan potensi di bidang perekonomian di Kelurahan Sukamulya.*

Corresponding Author:
idaunpal28@gmail.com
Accepted Journal: 12
Oktober 2022
Reviewed Journal:
~~23 Oktober 2022~~
Published Journal: 25
Oktober 2022

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya, (Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, 2019: 126). Untuk mengembangkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka perlu dilakukan penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran. Kelurahan Sukamulya memiliki kurang lebih 2.345 kepala keluarga dengan golongan ekonomi menengah ke bawah, mayoritas masyarakat Sukamulya sebagai petani, buruh tani wiraswasta, PNS, dan pedagang. Organisasi kemasyarakatan berkembang di Kelurahan Sukamulya antara lain perkumpulan RT, Rw, PKK, karang taruna serta Gapoktan. Semua organisasi tersebut berjalan rutin sesuai kesepakatan yang dibuat anggotanya. Masyarakat Kelurahan Sukamulya mayoritas menganut agama Islam. Kelurahan Sukamulya dilengkapi dengan fasilitas ibadah diantaranya sembilan masjid Dan enam belas mushola yang tersebar di seluruh kelurahannya. Tingkat pendidikan di Kelurahan Sukamulya tergolong baik terlihat Kelurahan Sukamulya memiliki tujuh PAUD, satu SD dan satu SLTP. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Humas Kelurahan, Warga Kelurahan Sukamulya pada umumnya sudah sadar akan pentingnya pendidikan. Pelayanan bidang kesehatan yang ada di Kelurahan Sukamulya yakni memiliki satu puskesmas dan lima posyandu. Dikelurahan ini rutin menyelenggarakan imunisasi bagi balita, anak-anak, dan ibu hamil dikelurahan ini. Pada bidang olahraga, Desa Sukamulya memiliki fasilitas untuk olahraga adalah dua lapangan bola voli yang terletak di RT. 01 dan RT. 02. Sebagian besar penduduk Kelurahan Sukamulya Beragama Islam dan kegiatan-kegiatan keagamaan secara rutin diadakan di masjid- masjid dan mushola-mushola, terutama dibulan ramadhan, terdapat sembilan masjid dan enam belas mushola yang di jadikan tempat kegiatan keagamaan di Kelurahan Sukamulya.



Gambar.1



Gambar.2

PENGAMBILAN DATA WILAYAH KECAMATAN SUKAMULYA DI KANTOR LURAH

Dari data selama penelitian berlangsung, salah satu potensi yang dijumpai dan mampu untuk dikembangkan dalam masyarakat yaitu dari sektor pertanian. Pertanian di Kelurahan Sukamulya bisa dibilang sudah cukup maju, terbukti dengan adanya GAPOKTAN, kemudian penghasilan masyarakat kelurahan Sukamulya mayoritas didapatkan dari pertanian. Namun, dari sekian banyak jenis tanaman yang ditanam mayoritas masyarakat kelurahan sukamulya lebih memilih buah-buahan dan sayuran sebagai komoditi yang paling utama. Banyak sekali hambatan-hambatan dan permasalahan yang berkenaan dengan perekonomian masyarakat kelurahan sukamulya, salah satunya adalah rendahnya harga dari hasil pertanian.

Perekonomian adalah sesuatu hal yang penting bagi kemajuan suatu negara, karena salah satu aspek penilaian maju atau tidaknya suatu negara dilihat dari segi pembangunan ekonominya. Dalam hal ini khususnya masyarakat Kelurahan Sukamulya, sudah diakui bahwa sebagian besar pendapatan mereka berasal dari sektor pertanian, oleh karena itu tujuan dari adanya analisis ini adalah untuk mencapai tingkat kesejahteraan perekonomian kehidupan dalam masyarakat, karena masyarakat desa Sukamulya sudah amat kental dan terbiasa dengan pekerjaan mereka sebagai petani.



Gambar.3 Kegiatan di Sektor Pertanian



Gambar 4. Kegiatan Petani di Kebun

1.1. PERMASALAHAN

Permasalahan dalam bidang ekonomi bukan hanya terletak pada rendahnya harga jual melalui tengkulak/bandar saja, akan tetapi hal lain yang menyebabkan rendahnya harga jual hasil pertanian adalah adanya hama yang menyerang lahan pertanian. tentu saja hal tersebut mengakibatkan kerugian, rendahnya kualitas buah dan sayuran Untuk mengatasi masalah tersebut diatas maka para petani berinisiatif untuk menjual hasil pertanian dan perkebunan mereka secara mandiri dan untuk masalah modal dalam pembelian bibit pertanian mereka dapat bantuan dari Bank Sumsel Babel, selain itu mereka juga mendapatkan bibit pertanian dan perkebunan dengan harga yang murah.

1.2. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. Untuk memberikan pemahaman Kepada Masyarakat tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan potensi di bidang perekonomian melalui penyuluhan
2. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang perekonomian

Manfaat Kegiatan pengabdian Masyarakat

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan potensi di bidang perekonomian.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang perekonomian



Gambar.5 Melakukan Penyuluhan

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan skema alur kegiatan sebagai berikut:

3. Persiapan
4. Pelaksanaan
5. Hasil pelaksanaan

- Persiapan

Persiapan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan rapat internal antara tim pengusul di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang untuk membahas topik kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Setelah rapat dan memperoleh kesepakatan dari semua tim tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat maka tim bekerja untuk menyusun proposal yang kemudian mengajukannya ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) agar disetujui dan mendapatkan hibah internal untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Setelah ada persetujuan dari LPPM maka tim pengusul melakukan koordinasi dengan ketua RT.01 dan RT.02 untuk merencanakan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut.

- Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di RT.01 dan RT.02 di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang, Kota Palembang, Sumatera Selatan ini dilaksanakan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 27 Januari 2022

Jam : 14.00 s/d 17.30

Lokasi : RT.01 dan RT,02 Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang

Tema : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Potensi Di Bidang Perekonomian Di Kelurahan Sukamulya

Materi disampaikan oleh beberapa dosen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang yaitu sebagai berikut :

1. Januar Ida Wibowati, SE. MSi.
2. Martini, SE. MM
3. Endang Rahayu, SE. MSi
4. Agus Salim, SE., MSi.
5. Henson Enjein Manurung, SE. MSi.
6. Rahmi Aminus, SE., M.Si, AK

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh pak RT 01 dan RT. 02 Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang dan peserta yang hadir sebanyak 20 orang yang kebanyakan dari mereka adalah ibu rumah tangga yang memang adalah sebagai seorang petani, ada yang berprofesi pedagang, pegawai swasta dan lainnya. Sebelum penyampaian materi tim menanyakan kepada mereka apakah mereka pernah mendengar atau mengetahui tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan potensi di bidang perekonomian, ada beberapa yang menjawab mereka pernah mendengar tetapi tidak mengetahui begitu jelas tentang pemberdayaan tersebut tersebut, dan kebanyakan mereka menjawab tidak mengetahui sama sekali. Peserta cukup antusias menyimak materi-materi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat, dimana pada sesi tanya jawab para peserta banyak mengajukan pertanyaan kepada pemateri tim pengabdian masyarakat.



Gambar .6 Tanya jawab peserta

3. HASIL DAN PELAKSANAAN

Di akhir acara pelaksanaan pengabdian masyarakat ini pemateri menanyakan kepada para peserta beberapa pertanyaan yang menyangkut tentang materi yang telah disampaikan mereka tadi dan peserta menjawab dengan sangat antusias.

Peserta berebut mengangkat tangan mereka untuk menjawab pertanyaan pemateri, satu pertanyaan yang akan menjawab lebih dari dua orang peserta sehingga pemateri harus memilih dan menunjuk peserta yang bersedia menjawab pertanyaan. Dari situasi tersebut terlihat bahwa apa yang di sampaikan oleh pemateri dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dipahami dan dimengerti oleh peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan **upaya untuk mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi yang dimiliki serta upaya pengembangannya**, hal ini sebagai usaha untuk mendorong percepatan perubahan struktur ekonomi rakyat dalam perekonomian dan pendapatan. Dalam konteks ini pemberdayaan ekonomi untuk penguatan masyarakat dalam mendapatkan gaji/upah yang memadai, untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, sehingga memperoleh peningkatan hasil secara ekonomi. Pemberdayaan di bidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Keberdayaan masyarakat adalah unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan. Dalam pengertian yang dinamis, yaitu mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Keberdayaan masyarakat menjadi sumber dari apa yang dikenal sebagai Ketahanan Nasional (Mubyarto, 2000: 263-264).

Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dalam pemberdayaan ada kondisi dimana masyarakat secara umum memiliki kesamaan hak dan kewajiban yang terwujud dalam kesempatan, kedudukan, peranan yang dilandasi sikap dan perilaku saling membantu dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat. Upaya pemberdayaan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat. Pemberdayaan yang dilakukan memiliki dampak keberdayaan masyarakat untuk keluar dari hambatan struktural, sehingga masyarakat yang berdaya ini nantinya dapat mengaktualisasikan potensi diri dan kapasitasnya untuk menghadapi tantangan eksternal sebagai dampak dari pembangunan

Proses Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Agnes Sunartiningih (2014: 140), menyebutkan proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan diharapkan mampu :

6. Menganalisis situasi yang ada dilingkungannya.
7. Meningkatkan kualitas hidup anggota
8. Mencari pemecahan masalah berdasarkan kemampuan dan keterbatasan yang mereka miliki.
5. Meningkatkan penghasilan dan perbaikan penghidupan di masyarakat.
6. Mengembangkan sistem untuk mengakses sumber daya yang diperlukan

Pengembangan Potensi Dibidang Perekonomian

Pada era otonomi daerah saat sekarang, daerah diberi kewenangan dan peluang yang luas bagi pengembangan potensi ekonomi, sosial, politik dan budaya. Salah satu bentuk peluang itu adalah perlunya penajaman orientasi pembangunan yang berbasis pada potensi daerah. Masing-masing daerah didorong tidak saja untuk lebih mampu mengambil peran dan prakarsa dalam perencanaan pembangunan, tetapi juga untuk lebih jeli mengeksplorasi dan mengeksploitasi sumber daya yang bertujuan untuk mensejahterakan rakyat setempat.

Berdasarkan pada kemampuan itu maka pemerintah daerah benar-benar dapat menjadi pelaku utama pembangunan di daerahnya, sedangkan pemerintah pusat bertindak sebagai fasilitator dan koordinator pembangunan nasional. Pelaksanaannya lebih mudah dilakukandengan menyusun suatu rencana dan program aksi pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis sektor unggulan di Kelurahan Sukamulya. Pertanian merupakan mata pencaharian yang paling dominan dilakukan oleh masyarakat kelurahan Sukamulya. Dalam sektor pertanian, pendistribusian hasil panen mereka masih menggunakan jasa tengkulak/bandar sehingga hasil dari penjualan tersebut tidak sesuai dengan yang mereka harapkan, dalam artian hasil penjalan tersebut lebih kecil dari keseluruhan modal yang mereka keluarkan.

5. Kesimpulan dan Saran

Dalam hal perekonomian yang menyangkut pendapatan masyarakat Desa Sukamulya, apalagi sektor pertanian dan mengingat bahwa buah-buahan dan sayuran menjadi komoditi yang utama, maka perlu diadakannya sebuah perubahan dalam sector penjualan, dari hasil pertanian tersebut para petani dapat mendistribusikan sendiri buah dan sayur-sayuran ke pasar ataupun ke toko-toko yang pendistribusian tersebut

dikelola oleh GAPOKTAN. Sehingga diharapkan keuntungan yang mereka dapatkan lebih besar dari biasanya. Selain itu, GAPOKTAN harus memiliki inisiatif dalam pendataan dan pengelolaan hasil pertanian sehingga data tersebut dapat digunakan sebagai patokan untuk menganalisis pertumbuhan apakah terjadi kenaikan atau penurunan hasil panen dan juga sebagai acuan untuk meminjam modal ke Bank Sumsel Babel.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Pak RT Kelurahan Sukamulya, Tim mahasiswa Neisyah Amaliah, Indah Siti Octariani, Pratama Prasetyo, Hertina dan Dosen yang turut berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan potensi dibidang perekonomian dikelurahan sukamulya dan seluruh masyarakat khususnya Bapak-bapak dan Ibu-Ibu yang telah menerima kegiatan ini dengan baik serta semua fasilitas yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedi Purwana dan Agus Wibowo,: Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Strategi, Sukses Membangun Karakter dan Kelola Usaha (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)
- Gunawan Sumodiningrat dan Ari Wulandari: Membangun Indonesia dari Desa (Jakarta, Alfabeta, 2017)
- Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sudrajad, Kiat Mengentaskan Pengangguran Melalui Wirausaha (Jakarta: Bumi Aksara, 2020)
- Data – data dari kelurahan Sukamulya kecamatan Sematang Borang.
- Buku Panduan KKN Universitas Palembang Tahun 2022.
- Wawancara dan Kunjungan di Kelurahan Sukamulya